

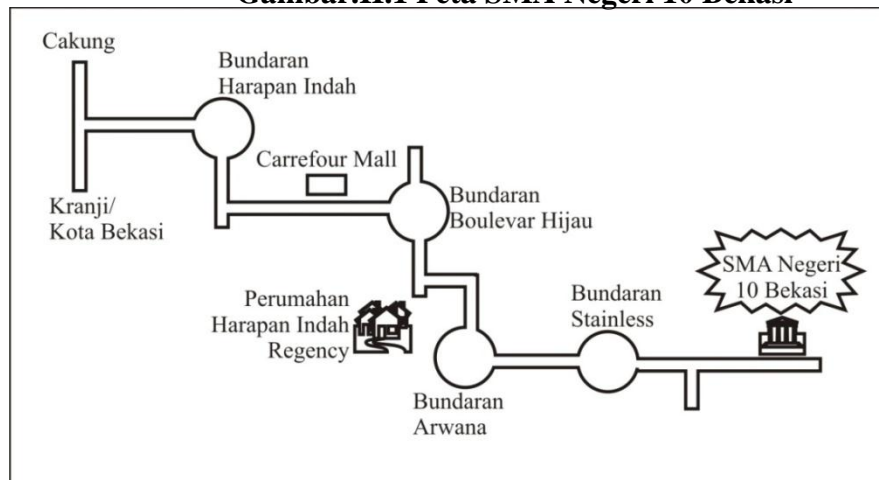
## BAB II

### DESKRIPSI LOKASI

#### A. Deskripsi Lokasi SMA Negeri 10 Bekasi

Tempat dilaksanakannya penelitian ini yaitu di SMA Negeri 10 Bekasi secara lebih rinci terletak di Jalan Flamboyan Raya Harapan Indah Kelurahan Pejuang Kecamatan Medan Satria Kota Bekasi. Letak sekolah sangat strategis untuk ditempuh, hanya berjarak 1 KM dari perbatasan DKI Jakarta masuk ke kompleks perumahan Harapan Indah.

**Gambar.II.1 Peta SMA Negeri 10 Bekasi**



Sumber: Data Olah Peneliti, 2012

Letak geografis sisi utara sekolah terdapat lapangan tenis kompleks perumahan dan berdampingan dengan minimarket, kalau sehari-hari pada jam sekolah disisi utara sekolah ramai dengan penjual-penjual asongan, ketika jam istirahat juga banyak anak sekolah yang membeli. Sisi timur sekolah terdapat

perumahan kompleks Harapan Indah yang tergolong mewah dan begitu juga sisi selatan atau belakang sekolah yang terdapat kompleks perumahan Harapan Indah. Sisi barat sekolah terdapat SMP Negeri 19 atau sering dijuluki dengan “dewa” makanya sering sekali dijumpai anak berseragam SMP, begitu juga yang tidak jauh dari sekolah terdapat SD, SMP, dan SMA Cindera Mata sekitar 500 meter dari sekolah.

Sekolah ini berdiri pada tahun 1996 dan mendapatkan status negeri pada tahun yang sama hingga sampai sekarang sudah 16 tahun sekolah ini berdiri SMA Negeri 10 Bekasi tersebut telah mendapatkan status akreditasinya yaitu A (sangat baik) dengan Surat Keputusan No:420/599-Dikmenti/2005/-Prov.02/Ma 265/Tgl:5 Oktober 1994. Saat ini kepala sekolah SMA Negeri 10 Bekasi dipimpin oleh Drs. H. Deden Sutrialesmana, MM, yang baru diangkat di tahun 2012 ini. Dalam sejarahnya beliau adalah guru disekolah tersebut dan setelah itu dimutasikan ke sekolahan lain dan sekarang beliau memimpin SMA Negeri 10 Bekasi. Sebelumnya sekolah ini dipimpin oleh seorang perempuan yaitu Dra. Hj, Sumartini.MM yang telah menjabat selama 4 tahun.

Struktur organisasi sekolah pada masa kepemimpinan Drs. H. Deden Sutrialesmana, MM. Wakil Kepala Sekolah Kurikulum adalah Dra.Mutinah dengan dua stafnya Mansyur Efendi, S.Pd pengajar akuntansi dan Dra. Esthi Wikanti sebagai pengajar fisika. Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan adalah Dra. Tri Muryati dengan stafnya Mutmainah, S.Pd dan Haryono, S.Pd. Wakil Kepala Sekolah Sarana Prasarana adalah Drs. Suparman. Wakil Kepala Sekolah

Hubungan Masyarakat adalah Dra. Nyami Supartimi. Dan Wakil Kepala Sekolah Bina Mutu Drs.Sl.Manik. Dalam pembagian kerjanya bertugas berdasarkan struktur organisasi yang telah ditentukan.

## **B. Visi dan Misi SMA Negeri 10 Bekasi**

Sekolah ini memiliki visi yaitu “Terwujudnya Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, kreatif dilandasi oleh Imtak dan Iptek.” Serta memiliki misi yaitu 1) Melaksanakan KBM secara professional dan proporsional yang didukung oleh media pembelajaran yang relevan. 2) Mengembangkan bahan ajar berbasis TIK mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan (SKL). 3) Mengutamakan peningkatan prestasi akademik dan non akademik secara kompetitif. 4) menyiapkan lulusan yang mampu bersaing menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. 5) mengembangkan sarana prasarana teknologi informasi dan komunikasi untuk menunjang keberhasilan pendidikan. 6) Meningkatkan budaya baca melalui pelayanan perpustakaan yang optimal. 7) Memberdayakan stakeholder dalam menciptakan lingkungan yang sehat, kondusif dan alami. Perwujudan visi dan misi nampaknya telah menjiwai bagi peserta didiknya yaitu prestasi yang terbaru di tahun 2012 meraih juara 2 Olympiade Akuntansi tingkat Kota Bekasi.

Untuk menunjang sekolah yang bertenaga pendidik professional maka secara jelas jumlah guru tetap yaitu 37 orang yang terdiri atas 4 orang lulusan S2 dan 26 orang lulusan S1, diantara 37 hanya 1 orang yang belum tersertifikasi.

Sedangkan jumlah guru tidak tetap berjumlah 21 orang. Jumlah total siswa SMA Negeri 10 Bekasi 1000 orang lebih. Jumlah tersebut mempengaruhi jadwal belajar. Setiap hari senin sampai sabtu dilaksanakan dengan dua putaran yaitu pukul 07.00-12.30 wib untuk kelas pagi dan pukul 13.00-17.00 wib untuk kelas siang. Kelas siang yaitu kelas X sedangkan kelas pagi yaitu kelas XI dan kelas XII jadwal belajarnya dilaksanakan pada pagi hari. Masing-masing kelas biasanya berjumlah 48 orang, jumlah yang besar bagi kelas ukuran 8x9 meter.

### **C. Sarana Penunjang Media Audio Visual**

Sekolah dalam menunjang pembelajaran dengan media audio visual sangat minim fasilitas dan peralatan pendukung. Peralatan yang tidak mendukung tersebut, seperti LCD hanya terdapat 3 tiga unit, kabel roll 1 unit dan speaker aktif dua unit. Hal ini yang menjadi salah satu faktor penerapan media audio visual tidak pernah dilakukan. Ditambah lagi jika semua terpakai maka akan menyulitkan untuk menerapkan media audio visual dalam proses pembelajaran. Meski terdapat ruang multimedia, yang terdapat di lantai 2 sekolah. Fungsi ruang multimedia tersebut tidak maksimal difungsikan. Di dalam ruang multimedia tidak jauh berbeda dengan ruang kelas, namun yang berbeda lebih besar, memiliki pendingin ruangan, dan terdapat LCD portable tapi kabel penghubung telah rusak.

Di dalam kelas XI IPS 4 fasilitas pendukung dalam media audio visual tidak mendukung untuk diterapkan. Di kelas terminal listrik tidak disediakan

ataupun LCD portable tidak ada didalam kelas. Secara kuantitas dikelas XI IPS 4 berjumlah 47 siswa, ini merupakan jumlah yang besar untuk kelas dalam pembelajaran. Jumlah yang banyak tersebut dapat menyulitkan guru dalam mengkondisikan belajar. Jumlah kelas hanya terdapat 25 ruang, hal ini tidak dapat menampung keseluruhan peserta didik sehingga mengharuskan masing-masing kelas terdapat 45-49 siswa. Jika dilihat dari luas lahan sekolah 10.000 m<sup>2</sup> merupakan fasilitas sosial dan fasilitas umum Perumahan Harapan Indah, Bekasi. Sekolah tersebut terdapat fasilitas ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BP/BK, ruang tata usaha, masjid, lapangan olahraga, lapangan upacara.

Adapula fasilitas sekolah yang secara fungsional tidak dimanfaatkan keberadaannya secara maksimal yaitu seperti perpustakaan yang bersifat sementara dan pengunjung yang jarang. Begitu pula dengan fasilitas penunjang akademik seperti laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium bahasa, yang keadaannya tidak baik. Ruang wakil kepala sekolah, laboratorium komputer dengan 8 unit komputer akses internet serta fasilitas penunjang ekstrakurikuler dengan keadaan baik. Fasilitas ekstrakurikuler, misalkan, ruang sekertariat OSIS, ruang marching band, Unit Kesehatan Mahasiswa dan ruang Palang Merah Remaja, Pusat Infomasi Konseling.

#### **D. Ekstakurikuler SMA Negeri 10 Bekasi**

Dalam mewujudkan sekolah yang berprestasi. SMA Negeri 10 Bekasi mempunyai ekstrakurikuler yang berjumlah 15 organisasi yang masing-masing

memiliki bidang spesialisasi sendiri. Siswa diharapkan untuk memilih salah satu ekstrakurikuler yang ada, seperti Ikatan Pemuda Muslim (IKLIM) organisasi ini bergerak dibidang rohani. Selanjutnya organisasi yang sering dijumpai di setiap sekolah yaitu Pramuka, Paskibra, dan PMR. Ketiga organisasi tersebut memiliki bidangnya masing-masing. Sedangkan organisasi yang bidang ilmiah, karya tulis adalah Canopus.

Ekstrakurikuler yang di bidang olahraga yaitu Bola Besar yang meliputi basket, volley, sepak bola dan futsal. Sedangkan jenis olahraga lainnya seperti taekwondo dan pencak silat. Taekwondo ini, latihannya lebih sering diluar sekolah karena digabung dengan orang luar SMA Negeri 10 Bekasi, sedangkan pencak silat latihan di halaman sekolah dan ada anggota yang dari luar sekolah atau umum. Peserta didik pada umumnya banyak yang berminat ke KERANI yaitu Kreasi Anak Seni ekstrakurikuler tersebut dibidang seni, tari, suara, teater dan seni rupa. Mugiwara Nippon Jukiraw merupakan ekstrakurikuler berbahasa Jepang dan mengenal budaya-budaya Jepang. Adajuga ekstrakurikuler berbahasa inggris yaitu English Club. Begitu juga ekstrakurikuler AKSI (Aktif, Kreatif, Sportif, Inovatif) adalah organisasi yang bergerak dibidang jurnalistik, majalah dinding, fotografi dan radio. Dan ekstrakurikuler yang tidak kalah menariknya yaitu Marching Band Gitar Flamboyan (MBGF) merupakan ekstrakurikuler yang dibidang marching band. Ekstrakurikuler yang tergolong baru adalah Robotik dan Teknologi Informatika. Dari beberapa ekstrakurikuler tersebut ada salah satu

ektrakurikuler yang terancam tenggelam yaitu Swakapasi dibidang pecinta alam. Ektrakurikuler ini tidak banyak diminati dan fasilitasnya tidak mendukung.

SMA Negeri 10 Bekasi terlihat dari depan dengan eksterior yang masih bagus dan kokoh memberikan daya tarik untuk siswa baru. Keadaan sekolah sekarang ini merupakan hasil renovasi yang kedua. Awalnya warna sekolah ini dipenuhi dengan warna putih dan setelah direnovasi sekolah menjadi warna hijau muda, yang memberikan kesan sekolah yang melestarikan alam. Berikut ini adalah gambar tampak depan.

**Gambar.II.2 SMA Negeri 10 Bekasi Tampak Depan**



Sumber: Dokumen Peneliti, 2012

Secara deskriptif jika digambarkan sekolah ini masih tergolong baru dengan cat berwarna hijau dan beratap dua. Di halaman sekolah banyak ditanami tumbuhan-tumbuhan yang bisa menjadikan sekolah yang ramah lingkungan dan rindang. Di halaman sekolah yang luas tersebut dijadikan

sebagai lahan parker untuk tamu dan dijadikan untuk kegiatan olah raga seperti bola basket.

Di dalam sekolah dengan desain bangunan yang mirip persegi tersebut dimana ditengah halaman sekolah terdapat lapangan yang luas sehingga dijadikan untuk sarana olahraga, terdapat lapangan untuk futsal dan lapangan untuk basket dan volley. Konsep sekolah hijau juga terlihat di dalam sekolah dengan banyak ditumbuhi pepohonan didepan kelas-kelas lantai dasar serta terdapat juga pendopo-pendopo kecil untuk tempat santai peserta didik.

Suasana hijau tersebut memberikan nuansa yang nyaman bagi civitas akademika SMA Negeri 10 Bekasi, namun ada yang kurang pantas didalam halaman sekolah yaitu pemandangan motor yang banyak dan kurang tersusun rapi dan juga penempatan parkir motor yang tidak sesuai. Di tengah-tengah lapangan sekolah terdapat lahan yang sengaja digunakan untuk parkir motor peserta didik. Ketika motor masuk ke dalam halaman sekolah sangat terlihat jelas dari kelas XI IPS 4 yang dijadikan sebagai objek penelitian.

#### **E. Potret Kelas XI IPS 4 SMA Negeri 10 Bekasi**

Posisi kelas XI IPS 4 terletak dibagian ujung barat sekolah dan dibarisan depan sekolah. Di samping kelas digunakan jalan untuk memasuki tengah lapangan dan tempat parkir. Kelas berdampingan dengan kelas XI IPS 3 dan didepan kelas terlihat lapangan olahraga dan terdapat bangunan perpustakaan sekolah. Kelas XI IPS 4 secara kontruksi bangunannya



merupakan konstruksi dari awal dibangun sehingga ada sebagian dinding yang terkelupas. Jendela kelas tidak dihiasi dengan gordyn serta lantai kelas yang berwarna putih terlihat noda kotoran yang masih belum bersih. Kelas tidak disediakan pendingin maupun terminal listrik. Begitu pula dengan keadaan meja kursi yang banyak coretan-coretan hasil karya peserta didik yang bisa mencerminkan kekreatifan atau malah terkesan kotor.

Penghuni kelas XI IPS 4 berjumlah 47 orang masing-masing laki-laki berjumlah 26 dan perempuan berjumlah 21 orang. Kelas tersebut mempunyai ketua kelas bernama Ardiyansyah. Posisi duduk siswa kelas XI IPS 4 bercampur dalam setiap barisannya, pemilihan tempat duduk tersebut berdasarkan teman dekat, awal memilih ketika baru masuk kelas XI IPS 4 dan kadang bergantian dengan teman yang lainnya. Tidak ada ketentuan yang mengharuskan mereka untuk berganti-ganti pada waktu tertentu. Posisi sebelah kiri kelas dalam satu banjar diisi oleh laki-laki, sedangkan posisi duduk perempuan lebih cenderung di barisan depan dan sebelah kanan. Tempat duduk membentuk kelompok-kelompok sosial sendiri. Hal ini dimanfaatkan pada saat penelitian siklus berlangsung. Kelompok di kelas juga dijadikan sebagai kelompok belajar saat diskusi analisis media audio visual ditampilkan hal ini memberi kemudahan bagi kelompok untuk berkomunikasi dengan rekan sekelompoknya. Walaupun tidak seluruh dalam satu kelompok terdiri dari teman sepermainannya namun kelompok yang dibentuk ada yang dari teman sepermainannya.

Suasana di dalam kelas pada hari Sabtu mengenakan seragam pramuka. Terlihat kalau jendela tidak memiliki gordyn dan cat yang mulai lapuk. Dari jendela terlihat lapangan olahraga dan ditengah lapangan bola dijadikan parkir motor siswa. Dikelas juga pada saat pergantian jam, guru datang telat maka peserta didik XI IPS 4 banyak yang pergi ke kantin terlebih dahulu. Kadang tidak kembali lagi karena guru mata pelajaran tidak kembali, kalau pun guru mata pelajaran datang peserta didik yang di kantin datang terlambat.